

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah sosis baik digunakan sebagai pakan untuk larva *Black Soldier Fly* karena limbah sosis yang selalu tersedia serta kapasitasnya yang lumayan besar dan kontinu. Limbah yang dimanfaatkan sebagai pakan larva *Black Soldier Fly* dapat membantu pihak industry untuk menekan biaya pengolahan limbah, serta dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, keuntungan lainnya selain berdampak baik pada lingkungan dapat meningkatkan perekonomian untuk ternak larva *Black Soldier Fly* dikarenakan limbah yang didapatkan secara murah hingga gratis dan dapat mengurangi jumlah limbah yang tersedia menjadi lebih bermanfaat (Sulistia,2021). Selain dapat digunakan sebagai bahan yang bermanfaat, pengolahan limbah juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan, baik mencemaran tanah maupun pencemaran udara karena aroma limbah yang tidak enak. Dalam penelitian ini menggunakan limbah yang berasal dari PT. Bolesca Foodindo yang menghasilkan limbah sekitar 130 kg dalam satu minggu sehingga apabila tidak didaur ulang dan tidak dimanfaatkan kembali akan terjadi penumpukan limbah produksi. Hasil dari pengolahan limbah sosis ini akan digunakan sebagai pupuk organik bagi pertumbuhan tanaman selada.

Selada (*Lactuca sativa* L.) adalah sayuran yang banyak ditanam dan dikonsumsi di seluruh dunia. Penghasil selada terbesar di dunia adalah Cina, yang memproduksi selada (*Lactuca sativa* L.) selada menempati urutan ke-3 sayuran yang paling banyak dikonsumsi. Selada dikonsumsi dalam campuran salad dan konsumsi salad meningkat. Oleh karena itu, selada dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kandungan gizi makanan (Kenny & O'Beirne, 2009). Karena selada umumnya dimakan mentah, lebih banyak nutrisi yang dipertahankan dibandingkan dengan sayuran lain yang dimasak atau diproses, seperti kentang